



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Mei 2011

Halaman: 14

105

Tanggap darurat Code dicabut

Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pemerintah Kota Jogja segera mengakhiri masa tanggap darurat penanggulangan banjir lahar dingin di Kali Code mulai Juni ini, menyusul masuknya musim kemarau.

Walikota Jogja Herry Zudianto, Senin, (30/5) mengatakan, Pemkot akan terus memantau perkembangan cuaca hingga akhir Mei ini, sebelum memutuskan langkah berikutnya.

"Untuk pencabutan, akan dilihat cuaca dulu. Kalau cerah akan segera dicabut," kata Herry saat ditemui di sela pem-

longsor.

Meski masa tanggap darurat Kali Code telah berakhir, Herry menyatakan sistem peringatan dini (*early warning system/EWS*) untuk banjir lahar dingin di Kali Code masih akan terpasang. Saat ini sudah ada lima titik pemasangan alat EWS.

Ketua Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPD) Kota Jogja Rappingun menambahkan salah satu faktor yang mendasari pencabutan status tanggap darurat banjir lahar dingin di Sungai Code adalah cuaca yang sudah memasuki kemarau.

Dari laporan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY, diperkirakan Juni, Juli dan Agustus sudah

akan memasuki musim kemarau.

Jika kondisi cuaca sudah masuk ke musim kemarau, maka masa tanggap darurat pun akan diakhiri sesuai keputusan semula yaitu berakhir pada 31 Mei.

"Kami akan segera berkoordinasi dengan teman-teman BKPD untuk menentukan status ini," ujarnya.

Kasie Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Aki Lukman Nurhakim mengatakan dana untuk pemulihan dari Provinsi sebesar Rp5 miliar dari Provinsi DIY.

Dari jumlah itu terbagi Rp2,1 miliar untuk pembangunan hunian sementara, dan Rp2,9 miliar digunakan

perbaikan kerusakan fisik infrastruktur dan pemasangan beronjong.

Pada tahap awal, anggaran digunakan untuk pengerukan pasir Code yang sekarang dilakukan di Jogoyudan dengan total dana sebesar Rp93 juta. Disiapkan pula dana sebesar Rp500 juta untuk perbaikan jaringan pengairan di Winongo dan Gajah Wong.

Aki menegaskan, Pemkot Jogja hanya akan menyediakan beronjong dan batu saja tetapi pengerjaannya dilakukan swadaya masyarakat.

"Masyarakat yang diminta perbaikan bisa mengajukan. Akan kami berikan beronjong dan batunya, namun tenaga swadaya masyarakat," tambahnya.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

| Instansi | | |
|--------------------|--|------------------|
| 1. KPKB Linmas | | Tindak Lanjut |
| 2. Din. Kimpraswil | | Untuk ditanggapi |
| 3. | | Untuk diketahui |
| 4. | | |

Netral Biasa Jempal Pers

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pemukiman dan Prasarana | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Kantor Penanggulangan Kebakara | | | |

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005